BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif, dimana data akan diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk memberikan gambaran holistik dan mendalam tentang persepsi, sikap, dan pengalaman individu terkait fenomena tersebut. John (2018) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau manusia berdasarkan penciptaan gambaran holistik yang dibentuk oleh kata-kata, pelaporan pandangan informan secara rinci, dan disusun dalam setting ilmiah, dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus lokasi adalah pada perusahaan Batik Tulis Ramah Lingkungan Ulur Wiji yang terletak di Pandantoyo, Pandankrajan, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, dengan kode pos 61353.

3.3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam upaya untuk memperoleh informasi yang optimal, digunakan metode purposive sampling, yaitu suatu pendekatan di mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan khusus. Pertimbangan ini mencakup identifikasi individu (informan) yang dianggap memiliki pengetahuan paling relevan terkait dengan informasi yang menjadi fokus penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya atau keadaan yang dipelajari untuk memberikan data kepada peneliti . Oleh karena itu, dalam lingkup penelitian ini, subjek penelitian yang

dipilih melibatkan *Chief Executive Officer* (CEO) dan *Chief Operating Officer* (COO) Ulur Wiji Muda Berdaya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang akan dikumpulkan, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, sementara data sekunder mencakup informasi pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber lain yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana mereka bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk mengembangkan makna dalam masalah tertentu Dewi Untari (2018). Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak Ulur Wiji khususnya dengan *Founder* (pemilik) sekaligus *Social Media Manager* yaitu Ibu Nasta Rofika, dan juga 2 *social media assistant* yaitu Imelda Widiawati dan Indira. Pendekatan ini dipilih dengan maksud untuk memperoleh informasi dari narasumber yang dianggap valid dan dapat dipercaya dalam konteks penelitian tersebut

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti secara langsung mengamati tingkah laku atau mencatat peristiwa dengan peran sebagai partisipan atau pengamat Putri (2016). Penulis akan melakukan pengamatan secara langsung mengenai objek penelitian melalui pengamatan dan penelitian dengan pemilihan data, pencatatan dan dan langkah-langkah lainya dengan maksud untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai branding dan promosi produk pakaian berkelanjutan melalui media sosial sosial Instagram di Ulur Wiji

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk menyimpan informasi, di mana peneliti akan mencari data mengenai barang atau variabel melalui catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sumber, dikutip dari Sri Wahyuni,

(2021). Peneliti akan mengumpulkan sebanyak mungkin bukti yang mendukung penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, dengan tujuan mendiskusikan dan mendokumentasikan banyak topik yang relevan. Selain itu, validitas dan keakuratan penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.5. Metode Analisis Data

Setelah menyelesaikan proses penelitian, langkah berikutnya adalah memproses dan menganalisis data yang telah diperoleh sebelum dapat digunakan Yusuf (2014). Miles dan Huberman menyajikan model umum untuk analisis data yang terdiri dari tiga tahap utama:

1) **Reduksi Data**

Pertama-tama, reduksi data dilakukan dengan merangkum informasi yang telah terkumpul, fokus pada aspek-aspek yang esensial dan penting untuk mengidentifikasi tema serta pola penelitian. Data yang dianggap tidak relevan atau kurang penting dapat dihilangkan atau dipisahkan Puri Bestari (2022). Hal ini bertujuan untuk mempermudah pencarian informasi yang diperlukan dan pada akhirnya mendukung proses perumusan kesimpulan.

2) **Penyajian Data**

Setelah proses reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan rangkaian informasi terstruktur yang membantu dalam menarik kesimpulan atau pengambilan tindakan (Ghony, 2014). Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, diagram, matriks, grafik, jaringan, *flowchart*, dan lain sebagainya.

3) **Penarikan atau Pengujian Kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan atau pengujian kesimpulan. Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ada bukti yang kuat dari pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dianggap sebagai temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum terlukis dengan jelas,

sehingga setelah melalui proses penelitian, kebenarannya menjadi lebih terang (Pauziah, et al 2018)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG